



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2018

ELIZA APRILIANI

ANALISIS BIAYA SISA MAKAN SIANG DAN ZAT GIZI YANG HILANG PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ATIKAH MUSADDAD GARUT 2017

6 BAB, 80 Halaman, 7 Tabel, 2 Diagram, 5 Gambar, 1 Grafik, 9 Lampiran.

Latar Belakang: Penyelenggaraan makanan di sekolah bertujuan untuk memperbaiki dan menjaga status gizi anak sekolah, meningkatkan kehadiran di sekolah (tidak sering sakit), memperbaiki prestasi akademik, dan mendukung pendidikan gizi di sekolah. Keberhasilan suatu sistem penyelenggaraan makanan dapat dikaitkan dengan daya terima makanan. Daya terima makanan dapat diperoleh dari adanya sisa makan siang SDIT Atikah Musaddad Garut tergolong banyak yaitu 31%. Adanya sisa makan siang akan menimbulkan biaya sisa serta zat gizi yang hilang.

Tujuan: Mengetahui biaya sisa makan siang dan zat gizi yang hilang di SDIT Atikah Musaddad Garut

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling* dengan sampel 109 orang. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*.

Hasil penelitian: Ada hubungan jenis kelamin dengan tingkat kesukaan makan siang ($p=0,04$, $p \leq 0,05$). Tidak ada hubungan kebiasaan makan dengan tingkat kesukaan makan siang ($p=0,14$, $p > 0,05$). Ada hubungan tingkat kesukaan makan siang dengan sisa makan siang ($p=0,01$, $p \leq 0,05$). Biaya sisa makan siang Rp. 351,5,-. Energi yang hilang yaitu 51,1 kkal, protein 2,5 g, vitamin A 7,3 mcg, zat besi 0,42 mg, serat 0,15 g.

Simpulan: Ada hubungan jenis kelamin dengan tingkat kesukaan makan siang, tidak ada hubungan kebiasaan makan dengan tingkat kesukaan makan siang, ada hubungan tingkat kesukaan makan siang dengan sisa makan siang. Perlu adanya edukasi gizi terkait perencanaan menu bagi sekolah dan penyelenggara makan, gizi sembang anak sekolah bagi siswa dan orang tua siswa terkait biaya makan siang.

Daftar Bacaan: 68 (1980-2017)

Kata Kunci: *biaya sisa makan siang, zat gizi yang hilang*



ABSTRACT

ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH-SCIENCE
MAJORING IN NUTRITION SCIENCE
UNDERGRADUATED THESIS, FEBRUARY 2018

ELIZA APRILIANI

COST ANALYSIS OF LUNCH WASTE AND LOST NUTRITION FROM ATIKAH MUSADDAD ISLAMIC PRIMARY SCHOOL GARUT 2017

6 Chapter, 68 Pages, 7 Table, 2 Diagram, 5 Picture, 1 Chart, 9 Attachment.

Background: Foodservice in school aims to improve and maintain the nutritional status of school children, increase school attendance (not often ill), improve academic performance, and support nutrition education in schools. The success of a foodservice can be attributed to the acceptance of food. Acceptance of food can be obtained from food waste. Food waste from lunch in Atikah Musaddad Islamic Primary School quite a lot that is 31%. The existence of lunch waste will lead to residual costs as well as missing nutrients.

Purpose: Knowing the cost analysis of lunch waste and the lost nutritions at Atikah Musaddad Islamic Primary School.

Method: This research using the cross sectional research design. The sample is taken with total sampling with 109 quantity of sample. The statistic test that used is Chi-square.

Research Result: There is a correlation between gender and lunch food preference ($p=0.04$). There is no correlation between eating habit with lunch food preference ($p=0.14$). There is correlation between lunch food preference with the lunch waste ($p=0.01$). Total cost of the lunch is Rp. 351.5 – (8.7%). Average energy that lost from the lunch waste is 51.1 kcal, 2.5g protein, 7.3 mcg vitamin A, 0.42mg iron and 0.15g fiber.

Conclusion: There is a correlation between gender and lunch food preference, no correlation between eating habit with lunch food preference, there is a correlation between lunch food preference with the lunch waste. It needs nutritional education related to menu planning for schools and foodservice, nutrition of school children for the students and parents related to the cost of lunch.

Reading list: 68 (1980-2017)

Keywords: cost of the lunch waste, lost nutrition.